

RINGKASAN

Aplikasi Gensia Hayati (*Corynebacterium* sp.) Untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Daun (*Xanthomonas campestris* pv. *oryzae*) pada Tanaman Padi Organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia Singojuruh – Banyuwangi. Kriswandi Tahun 2020. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Dr. Ir. M. Syarief, MP.

Kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT. Sirtanio Organik Indonesia, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan budidaya secara organik yang telah dipelajari di kampus serta menambah pengalaman dalam hal budidaya padi organik mulai dari persiapan tanam hingga proses pemasaran.

Praktik kerja lapangan dilakukan mulai tanggal 06 Oktober sampai 19 Desember 2020 dengan durasi jam kerja rata-rata 8 jam setiap hari belum termasuk jam lembur. Metode yang dilakukan dalam kegiatan praktik kerja lapangan yaitu observasi, wawancara dan diskusi, praktik langsung di lapangan, menyusun laporan praktik kerja lapangan, dan studi pustaka untuk memperkuat isi laporan.

Penggunaan agensia hayati *Corynebacterium* sp. untuk mengendalikan penyakit hawar daun tanaman padi dengan konsentrasi 5-10 ml/l cukup efektif. Proses budidaya padi organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia sudah memenuhi prinsip pertanian organik mulai dari persiapan lahan hingga pasca panen, akan tetapi ada beberapa yang kurang memenuhi seperti pengairan yang kurang tepat, jarak lahan organik dan non organik terlalu dekat, tanaman *buffer* kurang sesuai karena tidak terawat, aplikasi agensia hayati di lahan tidak menerapkan SOP K3, dan kurangnya manajemen karyawan sehingga produktivitas kerja kurang maksimal, namun di dilihat dari hasil analisa usaha yang telah dilakukan menunjukkan hasil R/C Ratio 1,52 dan B/C Ratio 0,52 yang berarti usaha tersebut menguntungkan serta layak dijalankan.